

Sosialisasi Digital Marketing Dan Digital Finance Pada Kelompok Swadaya Masyarakat Desa Pengasinan

Suwardi

Abstract

Technological developments require MSMEs to be able to adapt to their environment so that they can compete and the business they do can develop better, there are still many MSMEs that still use conventional ways of trading such as relying only on surrounding customers so that the segmentation obtained becomes smaller, with the development of technology. through digital marketing and digital finance will help MSMEs in developing their business by expanding the existing segmentation and facilitating transactions and better financial records. MSMEs collected in the Non-Governmental Organization (KSM) Pengasinan Village, Depok have various types of business for each member which in its implementation still uses conventional systems compared to the use of digital systems. This service aims to increase business sales of KSM members through digital marketing strategies and facilitate transactions and financial reporting that is better and simpler. The result of this service is that KSM members can understand the importance of switching to using digital in the implementation of their business and can implement how to apply digital marketing and digital finance to businesses owned by KSM members.

Keywords: *Technological development, UMKM, Digital marketing, Digital Finance*

Abstrak

Perkembangan teknologi menuntut para UMKM untuk dapat beradaptasi dengan lingkungannya agar dapat bersaing dan usaha yang dilakukan dapat berkembang lebih baik, masih banyak UMKM yang masih menggunakan cara konvensional dalam berdagang seperti hanya mengandalkan pelanggan disekitarnya saja sehingga segmentasi yang didapat menjadi lebih kecil, dengan adanya perkembangan teknologi melalui digital marketing dan digital finance akan membantu UMKM dalam mengembangkan usahanya dengan memperluas segmentasi yang ada serta mempermudah transaksi dan pencatatan keuangan lebih baik. UMKM yang terkumpul dalam Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Desa Pengasinan, Depok memiliki jenis usaha beragam bagi setiap anggotanya yang dalam pelaksanaannya masih menggunakan sistem konvensional dibandingkan dengan penggunaan sistem digital, Pengabdian kali ini bertujuan untuk meningkatkan penjualan usaha anggota KSM melalui strategi pemasaran lewat digital serta mempermudah transaksi dan pelaporan keuangan yang lebih baik dan simple. Hasil dari pengabdian ini anggota KSM dapat memahami pentingnya peralihan menggunakan digital dalam pelaksanaan usahanya dan dapat mengimplementasikan bagaimana penerapan digital marketing dan digital finance pada usaha yang dimiliki oleh anggota KSM.

Keywords: *Perkembangan teknologi, UMKM, Digital marketing, Digital Finance*

1. PENDAHULUAN

Hari demi hari, Teknologi kian mengalami perkembangan yang signifikan. Perkembangan Teknologi memberikan manfaat yang sangat besar pada kehidupan saat ini. dengan adanya perkembangan teknologi, terciptanya lapangan-lapangan kerja baru serta kegiatan manusia semakin

mudah dan efisien. dengan manfaat yang sangat besar tersebut, sangat disayangkan jika seseorang masih asing dengan teknologi.

Saat ini, perkembangan teknologi di Indonesia masih terpusat di perkotaan. Bagi kawula muda dan masyarakat yang hidup di kota metropolitan, perkembangan teknologi sudah berdampak dengan kehidupan

sehari-hari. Hal tersebut berbeda dengan masyarakat sub-urban atau masyarakat yang jauh dari perkotaan, pengetahuan mereka masih terhitung minim mengenai teknologi. terlebih lagi, bagi masyarakat yang sudah masuk usia 40 keatas.

2. METODE

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 26 Juni 2022

Waktu : 10.00 s.d Selesai WIB

Tempat : Gedung Rumah Gemilang Indonesia Jl. Raya Pengasinan, RT.001/RW.006, Pengasinan, Kec. Sawangan, Kota Depok, Jawa Barat.

Alat dan Bahan:

Materi Digital Finance, Operator Dan Time Keeper, Materi Digital Marketing.

Langkah Pelaksanaan

1. Wawancara dan observasi
2. Sosialisasi Digital Marketing
3. Praktek penggunaan aplikasi Gobiz
4. Sosialisasi Digital Finance
5. Praktek penggunaan aplikasi Buku Warung

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program berlangsung dalam 1 hari dengan rincian waktu pelaksanaan program sekitar 5 jam, yang dimana dalam pertemuan tersebut mahasiswa menjelaskan dan mempraktekan penggunaan aplikasi yang sudah direkomendasikan oleh mahasiswa yaitu aplikasi buku warung sebagai aplikasi digital finance dan Gobiz sebagai aplikasi digital marketing. Program KKN yang diberikan kami anggap sudah cukup maksimal dilakukan oleh mahasiswa dimana program yang sudah dirumuskan di awal pada proposal relate dengan kondisi kebutuhan dari setiap anggota KSM, sehingga semua anggota yang hadir cukup antusias dalam mengikuti program dan mencoba mempraktekan teori dari materi

yang sudah disampaikan oleh mahasiswa dengan antusias karena materi yang diberikan merupakan kebutuhan yang diharapkan oleh anggota KSM dalam menjalankan usahanya. Namun meski begitu, dalam pelaksanaannya memang mahasiswa menghadapi beberapa kendala teknis yang terjadi di lokasi yang sempat membuat proses pelaksanaan program sedikit terhambat dikarenakan media untuk menampilkan materi mengalami kerusakan, dan anggota KSM mengalami kendala dalam prakteknya sebagai berikut : 1. Smartphone yang dipakai ada beberapa yang kurang memadai untuk menginstal aplikasi Gobiz yang memang sistemnya cukup berat sehingga smartphone yang digunakan tidak bisa beroperasi. 2. KTP yang digunakan sebagai syarat pendaftaran Gobiz ada yang tidak terbaca oleh sistem sehingga mengakibatkan gagalnya proses pendaftaran pada aplikasi Gobiz 3. Pendaftaran Gobiz dinilai oleh anggota KSM cukup susah karena memerlukan pendaftaran berlapis dan banyak menunggu verifikasi dari pihak gojek sehingga membuat pendaftaran terhambat.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan KKN pada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) desa pengasinan secara garis besar berjalan dengan lancar dan program yang dilaksanakan sesuai dengan proposal yang diajukan meski memang dalam hal anggaran ada sedikit tidak sesuai budget yang ditentukan karena kejadian yang tidak diinginkan. Adapun kesimpulan dari program KKN ini adalah sebagai berikut : 1. Program KKN dapat berjalan dengan lancar 2. Program dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan dan dukungan dari semua pihak termasuk dari antusiasme anggota KSM yang mengikuti program sehingga program dapat terlaksana dengan baik. 3. Dari hasil survei feedback yang disebar kepada anggota KSM yang mengikuti program setuju bahwa program yang diberikan dan materi yang diberikan

membantu usahanya Dengan demikian hasil dari kesimpulan diatas dapat disimpulkan bahwa KKN berjalan dengan baik dan lancar berkat dari semua dukungan dan program yang dibuat dapat membantu anggota KSM dalam mengembangkan usahanya.

Berdasarkan hasil pelaksanaan program KKN yang telah dilaksanakan terdapat beberapa saran yang sekiranya membangun bagi semua pihak, antara lain : 1. Pelaksanaan program diharapkan untuk kedepannya dapat lebih interaktif agar audiens yang mengikuti dapat memahami materi dengan lebih cepat 2. Selalu mengecek perlengkapan yang akan dipakai oleh mahasiswa apakah dalam kondisi yang baik atau tidak agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. 3. Untuk anggota KSM yang mengikuti diharapkan dan mempraktekkan dan menerapkan ilmu yang sudah didapat pada usahanya meskipun hanya dari salasatu program yang sudah dibuat karena dengan menerapkannya pada usaha secara berkelanjutan maka akan membantu mengembangkan usahanya dan mempermudah anggota dalam mengelola usaha dengan fitur yang ada pada aplikasi yang direkomendasikan oleh mahasiswa

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang pertama ditujukan kepada lembaga penelitian dan masyarakat UAI.

Kedua lembaga Rumah Gemilang Indonesia Yayasan Pesantren Islam Al Azhar.

Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) desa pengasinan.

DAFTAR PUSTAKA

Cahrianto. (2021). laporan individu kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) Program Si Kecil Aktif (Sosialisasi Untuk Komunitas Kecil Agar Produktif).

Direktorat Pengembangan Akademik (DPA). (n.d.). Format Laporan KKN. Universitas Al Azhar Indonesia. Retrieved August 3, 2022, from

https://drive.google.com/file/d/1M2-Vnq8CI2dVTwv2r4ge-83sjJdK8x_3/view

kurangnya pemahaman ilmu teknologi di perdalaman indonesia akibatnya memicu tingginya angka kemiskinan - Kompasiana.com. (n.d.). Retrieved August 3, 2022, from <https://www.kompasiana.com/chori/551c1d3da33311e42bb65aef/kurangnyapemahaman-ilmu-teknologi-di-perdalaman-indonesia-akibatnya-memicu-tingginyaangka-kemiskinan>

Rumah Gemilang Indonesia - Google Maps. (n.d.). Retrieved August 3, 2022, from

<https://www.google.com/maps/place/Rumah+Gemilang+Indonesia/@-6.4141048,106.7546288,17z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x2e69e8f1de5a8b7f:0xd74d16ca0c8f134!8m2!3d-6.4141048!4d106.7546288>

Teknologi Jadi Ancaman, tapi Ciptakan Lapangan Kerja Baru. (n.d.). Retrieved August 3, 2022, from <https://ekonomi.bisnis.com/read/20180411/9/783114/teknologi-jadiancaman-tapi-ciptakan-lapangan-kerja-baru>